

EVALUASI PENERAPAN *LIVING QURAN* PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PROGRAM *DAILY HIKMAH* DI MIT MADANI CAHAYA NEGERI DEPOK

Restu Banu Aji dan Agus Sholich

Universitas Islam Al-Ihya (UNISA) Kuningan

restu.banu.aji@gmail.com, Agus.Sholich@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah fenomena degradasi moral generasi muda Indonesia yang memerlukan pendekatan pendidikan karakter yang kontekstual dan berkelanjutan berbasis nilai-nilai Al-Quran. Studi kasus ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi program *Daily Hikmah* sebagai perwujudan *Living Quran* dalam pendidikan karakter di MIT Madani Cahaya Negeri, Depok. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan guru dan orang tua, observasi partisipatif, angket terhadap 42 siswa, dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, divalidasi melalui triangulasi sumber, metode, dan waktu. Temuan penelitian mengungkap bahwa program *Daily Hikmah* berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang memfasilitasi internalisasi nilai-nilai Al-Quran melalui tiga mekanisme utama: (1) perencanaan tema karakter bulanan, (2) pelaksanaan kegiatan 15 menit berbasis siswa dengan metode interaktif, dan (3) evaluasi melalui observasi harian dan penilaian bulanan. Secara kuantitatif, 88,1% siswa melaporkan peningkatan kedisiplinan dan 76,19% peningkatan tanggung jawab. Data kualitatif mengonfirmasi perubahan signifikan pada perilaku siswa, termasuk peningkatan tanggung jawab, kedisiplinan, kemandirian, dan kepercayaan diri. Faktor pendukung kunci adalah komitmen institusi, keteladanan guru (*uswah hasanah*), dan kolaborasi orang tua, sedangkan kendala utama meliputi keterbatasan waktu dan variasi tingkat pemahaman antarsiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program *Daily Hikmah* efektif sebagai model pendidikan karakter berbasis *Living Quran* yang sistematis dan aplikatif. Rekomendasi yang diajukan antara lain pengoptimalan durasi, pengayaan materi, serta strategi pelibatan orang tua yang lebih terstruktur untuk meningkatkan dampak program.

Kata Kunci: *Living Quran*, Pendidikan Karakter, *Daily Hikmah*, Internalisasi Nilai, Keteladanan Guru

Abstract

This research is motivated by the phenomenon of moral degradation among Indonesian youth, which necessitates a contextual and sustainable character education approach based on Al-Quranic values. This case study aims to evaluate the implementation of the Daily Hikmah program as a manifestation of Living Qur'an in character education at MIT Madani Cahaya Negeri, Depok. The research employs a descriptive qualitative approach with the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model. Data were collected through in-depth interviews with teachers and parents, participatory observation, questionnaires administered to 42 students, and documentation studies. The data were analyzed using the interactive

model of Miles, Huberman, and Saldana, validated through source, method, and time triangulation. The findings reveal that the Daily Hikmah program successfully created a learning environment that facilitated the internalization of Al-Qur'anic values—specifically honesty, discipline, and responsibility—through three core mechanisms: (1) monthly character theme planning, (2) implementation of 15-minute student-centered activities using interactive methods, and (3) ongoing evaluation through daily observation and monthly assessment. Quantitatively, 88.1% of students reported an increase in discipline, and 76.19% felt more responsible. Qualitative data confirmed significant improvements in student behavior, including increased responsibility, discipline, independence, and self-confidence. Key supporting factors were institutional commitment, teacher exemplification (uswah hasanah), and parental collaboration, while the primary constraints included time limitations and varying levels of student understanding across classes. This study concludes that the Daily Hikmah program is effective as a systematic and applicable Living Qur'an-based character education model. Recommendations are proposed, including optimizing the program's duration, enriching teaching materials, and developing more structured parental involvement strategies to enhance the program's impact.

Keywords: *Living Quran, Character Education, Daily Hikmah, Value Internalization, Teacher Exemplification*

Pendahuluan

Fenomena degradasi moral di Indonesia, khususnya di kalangan generasi muda, telah menjadi perhatian utama dalam konteks pendidikan karakter. Menurut Laporan Nasional Pendidikan yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, terjadi peningkatan signifikan dalam konsumsi budaya global yang sering kali bertentangan dengan nilai-nilai lokal dan agama (L. Diana & Sugiharto, 2024, p. 12). Data tersebut menunjukkan bahwa 65% generasi muda di Indonesia terpengaruh oleh norma budaya asing yang tidak sejalan dengan moralitas yang diajarkan oleh agama. Banyak siswa mengalami penurunan dalam aspek kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin, yang semuanya merupakan komponen penting dari karakter yang baik (Zahraini et al., 2022, p. 8). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh global telah menciptakan tantangan nyata bagi pembentukan karakter generasi muda Indonesia, yang memerlukan penanganan yang serius dan sistematis.

Khususnya dalam kurun waktu lima tahun terakhir, laporan dari Kementerian Agama RI, 2021, mencatat adanya penurunan drastis pada indeks karakter religius di kalangan siswa sekolah dasar (Fadhilurrahman et al., 2020). Data menunjukkan bahwa aspek karakter seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab mengalami pengurangan yang signifikan. Dampak dari penurunan ini sangat merugikan, tidak hanya bagi individu yang bersangkutan tetapi juga bagi masyarakat luas. Siswa yang kurang terdidik dalam karakter religius berpotensi menjadi faktor penyebab meningkatnya angka perilaku menyimpang di kalangan generasi muda (Latifah et al., 2023). Oleh karena itu, upaya untuk memperkuat karakter religius pada tingkat pendidikan dasar menjadi sangat krusial dan mendesak untuk dilakukan.

Dalam konteks ini, pendidikan karakter berbasis agama menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas moral dan etika siswa. Mengacu pada QS. Al-Qalam: 4, di mana Allah

menegaskan bahwa Nabi Muhammad ﷺ memiliki akhlak yang agung, pentingnya pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Al-Qur'an tidak bisa diabaikan (Mupidah & Taupikkurahman, 2022). Dengan demikian, pendidikan berbasis Qur'ani diharapkan dapat membentuk pribadi siswa agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, terutama di sekolah-sekolah Islam di Indonesia (Aprily, 2019), sehingga menjadi jawaban atas permasalahan degradasi moral yang terjadi.

Namun, proses untuk menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan mau tidak mau menghadapi berbagai tantangan. Salah satu kendala utama dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an adalah keterbatasan waktu dalam kurikulum formal, yang sering kali mengesampingkan unsur-unsur penting seperti pembelajaran moral dan spiritual (R. Diana & Sugiharto, 2024; 2024, الحايك). Selain itu, minimnya keterlibatan keluarga dan masyarakat dalam mendukung pendidikan karakter di lingkungan luar sekolah turut memperburuk keadaan (Jarawi & Zulkifli, 2020). Oleh sebab itu, diperlukan suatu terobosan atau program inovatif yang dapat mengatasi keterbatasan kurikulum formal dan mampu menciptakan sinergi antara sekolah dengan lingkungan.

Program *Daily Hikmah* di MI Terpadu Madani Cahaya Negeri, Depok, dapat dilihat sebagai salah satu solusi yang potensial untuk mengatasi masalah tersebut. Program ini bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari siswa melalui kegiatan singkat namun berdampak setiap hari (Alnashr et al., 2022). Dengan praktek yang dirancang agar siswa dapat merefleksikan dan menerapkan nilai-nilai tersebut, program ini berpotensi besar untuk mengubah pola pikir dan perilaku siswa ke arah yang lebih positif dan religius (Suryanti, 2023). Dengan kata lain, Program *Daily Hikmah* menawarkan sebuah model praktis yang menjembatani nilai-nilai Qur'ani dengan kehidupan nyata siswa.

Tujuan dan manfaat dari Program *Daily Hikmah* tidak hanya terbatas pada peningkatan karakter Islami, tetapi juga mencakup pengembangan adab dan rasa percaya diri siswa melalui latar *public speaking*. Aktivitas seperti ini mendorong siswa untuk mengingat dan merenungkan pentingnya karakter Islami dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka (Astuti & Ardiwansyah, 2020). Dengan demikian, program ini tidak hanya membangun karakter tetapi juga keterampilan *soft skill* yang *essential*, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran karakter yang positif.

Di sisi lain, penting untuk memperhatikan dampak media sosial terhadap karakter siswa. Menurut laporan Pew Research Center (2022), dengan 90% remaja di Indonesia terlibat dalam media sosial (Vogels et al., 2024). Pengaruh negatif dari konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama berpotensi merusak karakter anak muda (Mouloud T, 2019; B. Santoso, 2019). Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai Qur'ani seperti *al-haya* (malu) dan *al-iffah* (menjaga kehormatan) sangat penting dalam menghadapi tantangan ini dan dapat berfungsi sebagai filter moral yang efektif di tengah derasnya arus informasi digital, yang menjadi konteks dimana Program *Daily Hikmah* diimplementasikan.

Kebutuhan mendesak untuk menerapkan pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an jelas terlihat dalam konteks era digital saat ini. Dalam situasi di mana informasi banyak beredar, pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Qur'ani diharapkan dapat membantu siswa dalam memilih informasi yang sesuai serta memberikan mereka kemampuan untuk menilai

dan menyaring konten digital yang mereka temui (Dina & Rohmah, 2021; الخطيب, & الخطيب, 2021). Hal ini semakin mempertegas urgensi dari penelitian terhadap program-program seperti *Daily Hikmah* yang bertujuan membentengi siswa dengan nilai-nilai tersebut.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan keberhasilan penerapan pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an di berbagai institusi pendidikan, baik di Indonesia maupun luar negeri. (Rahman & Abdullah, 2021) menemukan bahwa integrasi nilai-nilai Qur'ani telah berhasil meningkatkan karakter siswa di sekolah-sekolah Islam (E. Nugraha, 2020). Temuan ini memberikan gambaran relevan dan optimisme mengenai potensi penerapan model pendidikan yang sama dalam konteks pendidikan di Indonesia.

Dari luar negeri, program-program serupa di negara-negara dengan sistem pendidikan Islam, seperti Malaysia, menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam meningkatkan perilaku prososial siswa (R. Ananda, 2022, p. 20). Pengalaman dan keberhasilan internasional tersebut dapat menjadi acuan dan pembanding yang berharga bagi Indonesia untuk mengadaptasi dan menerapkan program berbasis Quran dengan penyesuaian terhadap konteks lokal.

Penelitian ini sendiri bertujuan untuk mengisi celah dalam literatur tentang pendidikan karakter berbasis Al-Quran dengan fokus pada Program *Daily Hikmah*. Melalui evaluasi dan studi kasus di MI Terpadu Madani Cahaya Negeri, diharapkan akan diperoleh wawasan baru mengenai efektivitas program ini dalam meningkatkan karakter siswa dan mengatasi permasalahan pendidikan karakter di sekolah-sekolah Islam di Indonesia (Z. Zakiyah, 2021, p. 14). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi menyeluruh terhadap permasalahan pendidikan karakter di Indonesia, khususnya di institusi pendidikan berbasis Islam.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan solusi menyeluruh terhadap permasalahan pendidikan karakter di Indonesia, khususnya di institusi pendidikan berbasis Islam. Selain mengeksplorasi model pendidikan karakter berbasis Qur'an yang lebih efektif, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya pengembangan pendidikan karakter yang berkelanjutan dan lebih relevan di masa depan.

Tabel 1 Research Gap

Nomor	Penelitian Sebelumnya	Fokus Penelitian	Research Gap
1.	(Rahman & Abdullah, 2021) ; (Ahmad, 2019)	Pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dalam kurikulum formal.	Penelitian terfokus pada integrasi dalam kurikulum formal dan materi pelajaran, sehingga kurang membahas evaluasi penerapan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan rutin non-akademik (pembiasaan).
2.	(R. Diana & Sugiharto, 2024)	Mengidentifikasi masalah degradasi moral dan tantangan dalam penerapan	Penelitian lebih banyak mendeskripsikan masalah dan kendala, tetapi masih terbatas dalam menawarkan model

Nomor	Penelitian Sebelumnya	Fokus Penelitian	Research Gap
		pendidikan karakter (keterbatasan waktu kurikulum).	solutif yang konkret dan operasional untuk mengatasi kendala waktu kurikulum tersebut.
3.	(McGrath & Brown, 2020)	Dominasi metode ceramah yang pasif dalam pembelajaran karakter.	Kurangnya eksplorasi terhadap metode pembelajaran aktif, kontekstual, dan berbasis pengalaman langsung yang lebih efektif dalam menanamkan nilai karakter.
4.	(J. Santoso et al., 2019)	Fokus pada dampak negatif media sosial terhadap karakter anak.	Penelitian yang mengkaji peran nilai-nilai agama sebagai filter moral dan bagaimana mengintegrasikannya dalam pendidikan karakter untuk menghadapi tantangan digital masih terbatas.
5.	(S. R. Ananda et al., 2022); (A. Nugraha, 2020)	Keberhasilan model pendidikan karakter berbasis Qur'ani di sekolah Islam secara umum.	Kurangnya penelitian yang mengkaji secara mendalam (studi kasus mendalam) tentang mekanisme, proses, dan praktik terbaik penerapan sebuah program spesifik seperti <i>Daily Hikmah</i> .
6.	(Zakiyah, 2021)	Studi awal efektivitas pendidikan karakter berbasis Al Qur'an	Tidak fokus pada model <i>Daily Hikmah</i> dan tidak di-setting secara studi kasus.

Berdasarkan identifikasi *research gap*, *novelty* penelitian ini terletak pada pendekatan kontekstualnya yang mengkaji penerapan nilai-nilai Al-Qur'an tidak melalui kurikulum formal yang terbatas waktunya, tetapi melalui program pembiasaan rutin (*Daily Hikmah*) yang menjawab tantangan degradasi moral dan minimnya keterlibatan lingkungan non-sekolah. Penelitian ini menggeser paradigma dari metode ceramah yang pasif menuju pendekatan aktif berbasis cerita (hikmah), praktik langsung, refleksi, dan *public speaking*, sehingga internalisasi nilai karakter menjadi lebih efektif. Selain itu, penelitian ini secara proaktif mengeksplorasi peran nilai-nilai Qur'ani sebagai filter moral bagi siswa, sekaligus memberikan kajian mendalam melalui studi kasus untuk mengungkap mekanisme dan praktik terbaik penerapan program tersebut, yang masih jarang dilakukan dalam penelitian sejenis.

Metode Penelitian

Evaluasi program *Implementasi Living Qur'an Pendidikan Karakter melalui Program Daily Hikmah* di MIT Madani Cahaya Negeri Depok dapat dianalisis menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model ini dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang latar belakang, sumber daya, pelaksanaan, dan hasil dari program.

Penelitian ini dilaksanakan di MIT Madani Cahaya Negeri, Depok, sebuah sekolah Islam yang aktif mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan karakter melalui program *Daily Hikmah*. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data campuran (*mixed methods*) yang mengintegrasikan data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada model interaktif (Miles et al., 2014) yang terdiri dari tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Selain itu, digunakan juga model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) sebagai kerangka analisis untuk mengevaluasi implementasi program *Daily Hikmah*. Data kuantitatif dari angket dianalisis secara deskriptif untuk mendukung temuan kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

MIT Madani Cahaya Negeri merupakan lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di Jalan Sawo Nomor 127, Kelurahan Tanah Baru, Kecamatan Beji, Kota Depok. Sekolah ini didirikan pada tahun 2015 dengan visi "*Menyiapkan Generasi Muslim yang Berkarakter Qurani, Cerdas, Mandiri, dan Modern.*" Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, sekolah ini telah berkembang menjadi salah satu lembaga pendidikan unggulan yang konsisten menerapkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Al-Quran.

Tabel 2. Profil MIT Madani Cahaya Negeri

Aspek	Detail	Implikasi bagi Program <i>Daily Hikmah</i>
Visi-Misi	Visi: "<i>Menyiapkan Generasi Muslim yang Berkarakter Qurani, Cerdas, Mandiri, dan Modern</i>" Misi : 1). <i>Unggul dalam akhlak dan ibadah</i> 2). <i>Unggul dalam interaksi dengan Alquran</i> 3). <i>Unggul dalam bidang akademik</i> 4). <i>Unggul dalam kreatifitas dan kemandirian</i> 5). <i>Berwawasan global</i>	Menjadi landasan filosofis program <i>Daily Hikmah</i>

Aspek	Detail	Implikasi bagi Program <i>Daily Hikmah</i>
Lokasi	Area residensial, 2 km dari jalan raya utama	Lingkungan kondusif untuk pembelajaran karakter
Sejarah	Berdiri 2015, telah meluluskan 5 angkatan	Pengalaman dalam pengembangan program karakter
Luas Area	1.500 m ² dengan fasilitas lengkap	Mendukung praktik langsung nilai-nilai karakter
Jumlah Siswa	269 siswa dari kelas 1-6	Basis implementasi yang cukup besar dan beragam

Sekolah ini beroperasi dengan 33 tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki komitmen kuat terhadap pengembangan karakter siswa. Rasio guru-siswa yang ideal (1:8) memungkinkan pendampingan yang intensif dalam program *Daily Hikmah*.

Sekolah ini juga memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk masjid yang dapat menampung 300 jamaah, 12 ruang kelas, perpustakaan, laboratorium komputer, dan lapangan olahraga. Ketersediaan sarana prasarana ini menjadi faktor pendukung penting dalam implementasi program *Daily Hikmah*.

1. Karakteristik Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan multiple sumber data untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan. Subjek penelitian terdiri dari berbagai pemangku kepentingan yang terlibat langsung dalam implementasi program *Daily Hikmah*:

Tabel 3 Profil Responden Penelitian

Kategori Responden	Jumlah	Peran	Metode Pengumpulan Data
Siswa Kelas 4-6	42 orang	Partisipan aktif program	Angket, observasi, wawancara
Guru	5 orang	Fasilitator dan evaluator	Wawancara mendalam, observasi
Orang Tua	5 orang	Pendukung di rumah	Wawancara
Wakil Kepala Sekolah	1 orang	Pengawas program	Wawancara kebijakan

Dari segi komposisi siswa, penelitian ini mencakup populasi yang beragam dengan karakteristik sebagai berikut

1. Kelas 4: 47 siswa (23 Baghdad, 24 Istanbul)
2. Kelas 5: 42 siswa (21 Cairo, 21 Granada)
3. Kelas 6: 44 siswa (22 Andalus, 22 Damaskus)

Semua siswa yang menjadi subjek penelitian telah mengikuti program *Daily Hikmah* minimal selama satu semester (6 bulan), sehingga memiliki pengalaman yang memadai untuk memberikan evaluasi terhadap program tersebut.

A. Hasil Evaluasi Program Berdasarkan Model CIPP

1. Context Evaluation (Evaluasi Konteks)

Evaluasi konteks dilakukan untuk menganalisis kesesuaian program dengan kebutuhan lingkungan dan kesiapan organisasi dalam melaksanakan program *Daily Hikmah*.

1). Kesesuaian dengan Visi dan Misi Sekolah Visi Pendidikan Nasional

Program *Daily Hikmah* secara substansial sejalan dengan visi sekolah dalam membentuk generasi Muslim yang berkarakter Qurani. Wakil Kepala Sekolah menyatakan:

"Program ini untuk menanamkan karakter. Di sini anak-anak bisa menyampaikan suatu materi terkait dengan tema karakter yang kita jadwalkan, misalnya tentang mandiri atau bertanggung jawab, jadi anak-anak menyampaikan materi bisa dengan lagu nyanyian atau cerita-cerita kehidupan sehari-hari atau pengetahuan dari buku, harapannya agar anak-anak bisa mengetahui banyak contoh berbagai sikap dan adab." (N1, P2)

Program *Daily Hikmah* sejalan dengan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) yang menekankan pendidikan karakter sebagai bagian integral dari proses pendidikan. Selain itu, program ini juga sesuai dengan arahan Kemendikbud tentang penguatan pendidikan karakter.

2). Respons terhadap Tantangan Kontemporer dan Kebutuhan

Program ini dirancang sebagai solusi atas fenomena degradasi moral generasi muda dan pengaruh negatif media digital. Data menunjukkan bahwa 90% remaja Indonesia terpapar media sosial (Vogels et al., 2024), sehingga pendekatan pendidikan karakter yang proaktif dan preventif sangat diperlukan. Tingginya paparan media sosial ini semakin menguatkan urgensi program *Daily Hikmah* sebagai filter moral bagi siswa.

Berdasarkan dokumen dan wawancara dengan pemangku kepentingan, teridentifikasi beberapa kebutuhan mendasar:

- a). Penurunan karakter religius siswa berdasarkan laporan Kementerian Agama RI (2021)
 - b). Pengaruh negatif media digital yang semakin masif (Pew Research Center, 2022)
 - c). Keterbatasan waktu kurikulum formal untuk pendidikan karakter
- ##### **3). Dukungan Ekosistem Sekolah**

Berdasarkan wawancara dengan pimpinan sekolah dan observasi dokumen, terdapat komitmen kuat dari seluruh jajaran sekolah untuk mensukseskan program ini. Rapat rutin guru khusus membahas implementasi program *Daily Hikmah* menjadi bukti keseriusan ini.

Selain itu, dari observasi menunjukkan bahwa sekolah telah membangun budaya yang

kondusif melalui:

- a). Rutinitas keagamaan (shalat Dhuha berjamaah)
- b). Lingkungan fisik yang mendukung (poster karakter, display nilai-nilai Islami)
- c). Iklim sosial yang positif antar warga sekolah

2. *Input Evaluation* (Evaluasi Masukan)

Evaluasi input menitikberatkan pada analisis kesiapan sumber daya yang dimiliki sekolah untuk melaksanakan program

1). Sumber Daya Manusia (SDM)

Sekolah memiliki 33 tenaga pendidik dan kependidikan yang terlibat dalam program. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai teladan (*uswah hasanah*). Seorang guru menjelaskan:

"Bantuan saya untuk siswa mempersiapkan materi Daily Hikmah. Pengalaman saya untuk di kelas satu yang pertama, memang tidak fokus ke materi dulu ya. Jadi yang pertama saya siapkan adalah keberanian mereka mempersiapkan maju ke depan kelas berbicara di depan teman-temannya, jadi keberaniannya dulu." (N4, P1)

2). Kurikulum dan Materi

Program *Daily Hikmah* memiliki kurikulum terstruktur dengan 10 tema karakter yang dirotasi setiap bulan selama satu tahun akademik. Setiap tema dilengkapi dengan indikator perilaku yang terukur. Berikut adalah tema karakter bulanan yang diterapkan dalam program *Daily Hikmah*, sesuai dengan kurikulum yang telah disusun oleh sekolah.

Tabel 4 Tema Karakter Bulanan Program *Daily Hikmah*

Bulan	Karakter	Indikator
Bulan ke-1	Bertakwa (التَّقْوَى بِاللَّهِ)	1. Tanpa disuruh, berwudhu dengan tertib, sholat dengan benar dan khusyu' 2. Rutin tilawah Alquran dengan tartil, dan semangat tahfidzul quran 3. Setiap melakukan kegiatan mengucapkan basmalah dan berdoa 4. Saat sedih ingat dan minta pertolongan Allah, saat senang bersyukur padaNya 5. Gemar berinfaq untuk mendekatkan diri kepada Allah.
Bulan ke-2	Jujur (الصِّدْق)	1. Menjadi teman yang bisa dipercaya karena selalu jujur 2. Saat bercanda tidak berbohong 3. Saat salah berani mengakui kesalahan dan belajar dari itu 4. Saat asesmen atau ujian tidak mencontek teman lain 5. Saat bermain atau bertanding tidak curang.

Bulan ke-3	Berkata Bijak (الْقَوْلُ بِحُكْمَةٍ)	1. Selalu memilih kata-kata yang baik dan sopan kepada teman, orang tua dan guru 2. Saat ada masalah, berbicara dengan bijak untuk mencari solusi 3. Memikirkan efek kata-kata , agar tidak menyakiti perasaan orang lain 4. Di rumah, memberikan nasihat yang baik kepada adik atau kakak.
Bulan ke-4	Hormat (الِإِحْتِرَامُ)	1. Menghormati siapapun yang lebih tua dan menyayangi siapapun yang lebih muda 2. Tidak mengganggu saat orang lain berbicara atau menjalankan aktivitas 3. Menghargai perbedaan pendapat dan selalu sopan kepada semua orang 4. Saat di masjid, menjaga ketenangan dan menghormati tempat ibadah.
Bulan ke-5	Santun (مُؤَدَّبٌ)	1. Menyampaikan salam dan senyum dalam berkomunikasi 2. Saat berbicara, menghindari kata-kata yang kasar atau menyakitkan 3. Saat mengantre, menunggu dengan sabar dan sopan 4. Berterima kasih kepada guru dan teman yang membantu.
Bulan ke-6	Mandiri (قَائِمٌ بِنَفْسِهِ)	1. Saat belajar, mencoba mengerjakan sendiri sebelum meminta bantuan 2. Bisa menyiapkan buku dan perlengkapan sekolah tanpa bantuan orang lain 3. Saat makan, bisa menyajikan makanan sendiri dan membersihkan tempat makan 4. Berusaha menyelesaikan pekerjaan rumah tanpa diingatkan terus-menerus.
Bulan ke-7	Disiplin (الْإِنضِبَاطُ)	1. Selalu hadir tepat waktu di kelas atau kegiatan sekolah 2. Saat belajar, membuat jadwal dan fokus pada pelajaran 3. Mengikuti aturan sekolah agar lingkungan belajar tetap kondusif 4. Saat bermain, tahu kapan harus berhenti dan kembali ke tugas.
Bulan ke-8	Bertanggung Jawab	1. Menjaga kebersihan, merawat buku dan barangnya dengan baik

	(الْمَسْئُولِيَّةُ)	2. Saat ada tugas, menyelesaikannya dengan sungguh-sungguh 3. Jika berbuat salah, segera meminta maaf 4. Mudah memaafkan dan membantu teman yang sedang kesulitan.
Bulan ke-9	Kreatif (الْإِبْدَاعُ)	1. Saat mengerjakan tugas, mencari cara baru dan kreatif 2. Suka membuat gambar atau karya seni yang unik 3. Saat bermain, menciptakan permainan baru bersama teman-teman 4. Berusaha mencari solusi yang kreatif saat menghadapi masalah.
Bulan ke-10	Berwawasan Global (مُنْتَفِعُ الْفِكْرِ)	1. Suka menambah pengetahuan kosa kata baru Arabic dan English dan mempraktikkannya 2. Membaca buku atau menonton video tentang negara di luar Indonesia 3. Berteman dengan teman dari berbagai suku dan daerah 4. Tahu banyak tentang teknologi, budaya dan tradisi dari berbagai belahan dunia.

3). Sarana dan Prasarana

Sekolah memiliki fasilitas yang memadai termasuk sound system untuk mendukung *public speaking*, ruang kelas yang nyaman, dan masjid sebagai tempat pembinaan spiritual sebelum pelaksanaan *Daily Hikmah*

4). Dukungan Orang Tua

Orang tua terlibat aktif melalui grup WhatsApp untuk memantau perkembangan anak. Seorang orang tua menyatakan:

"Dalam tema Daily Hikmah setiap bulan, biasanya saya mengajak anak diskusi maksud dan contoh sehari-hari Tema tersebut. Ketika anak memberikan contohnya sendiri lalu anak saya minta untuk melakukannya dalam keseharian." (N9, P2)

5). Kendala pada tahap *input*

Kendala yang ditemukan adalah padatnya kurikulum, serta variasi pemahaman siswa terhadap nilai yang diajarkan.

3. *Process Evaluation* (Evaluasi Proses)

Evaluasi proses menganalisis pelaksanaan aktual program *Daily Hikmah* di lapangan

1). Mekanisme Pelaksanaan

Program dilaksanakan setiap pagi pukul 07.15-07.30 WIB, setelah shalat Dhuha dan sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai. Mekanisme yang diterapkan

adalah:

- a). Sesi Pembukaan: Doa dan pengantar tema oleh guru
 - b). Pengucapan Janji Siswa: Komitmen menerapkan nilai karakter
 - c). Sesi Penyampaian: Siswa menyampaikan materi sesuai jadwal
 - d). Sesi Refleksi: Diskusi dan internalisasi nilai
 - e). Sesi Penutup: Rangkuman dan pengumuman petugas selanjutnya
- 2). Peran Aktif Siswa

Siswa tidak hanya sebagai penerima pasif tetapi sebagai subjek aktif yang menyampaikan materi. Sebanyak 88,1% siswa melaporkan peningkatan percaya diri dalam berbicara di depan umum setelah mengikuti program.

3). Metode Pembelajaran Variatif

Guru menggunakan berbagai metode untuk membuat pembelajaran menarik

- a) *Storytelling* (kisah Nabi dan teladan)
- b) Pantun dan nasyid
- c) Demonstrasi langsung
- d) Refleksi pengalaman

Seorang guru menjelaskan: "*Biasanya kalau dari kisah nabi anak anak lebih mudah bisa menerapkan.*" (N3, P1)

4). *Monitoring* dan Evaluasi Berkelanjutan

Guru melakukan observasi harian terhadap perilaku siswa dan memberikan *feedback*. Sistem *reward* dan *reinforcement* diterapkan untuk memotivasi siswa. Wakil Kepala Sekolah mengatakan "*lewat observasi harian guru---kami catat perubahan perilaku siswa*" (N1,P3)

5). Kendala pada Tahap *Process*

Kendala dalam proses adalah keterbatasan durasi kegiatan (10–15 menit) yang terkadang tidak cukup untuk pendalaman, serta masih ada sebagian siswa yang pasif.

4. *Product Evaluation* (Evaluasi Hasil)

Evaluasi hasil mengukur dampak program terhadap perubahan karakter siswa

1). Data Kuantitatif dari Angket Siswa

Berdasarkan angket terhadap 42 siswa, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil angket persepsi siswa terhadap dampak program *Daily Hikmah*

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Memahami Ajaran Al-Qur'an	47.6% (20)	45.2% (19)	7.1% (3)	0% (0)
2	Percaya diri berbicara	40.5% (17)	47.6% (20)	9.5% (4)	2.4% (1)

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
3	Menerapkan kejujuran	38.1% (16)	50.0% (21)	11.9% (5)	0% (0)
4	Menjadi lebih disiplin	50.0% (21)	42.9% (18)	7.1% (3)	0% (0)
5	Mendapat dukungan	57.1% (24)	38.1% (16)	4.8% (2)	0% (0)
6	Termotivasi di luar sekolah	40.5% (17)	47.6% (20)	11.9% (5)	0% (0)
7	Materi mudah dipahami	38.1% (16)	45.2% (19)	14.3% (6)	2.4% (1)
8	Bertanggung jawab	45.2% (19)	42.9% (18)	11.9% (5)	0% (0)
9	Berani akui kesalahan	38.1% (16)	45.2% (19)	16.7% (7)	0% (0)
10	Ingin program lanjut	61.9% (26)	33.3% (14)	4.8% (2)	0% (0)

2). Temuan Kualitatif dari Wawancara dan Observasi

a). Dampak pada Karakter Siswa:

- (1). Peningkatan Kedisiplinan: Siswa mulai hadir tepat waktu dan tertib dalam aktivitas
- (2). Tanggung Jawab: Mengerjakan tugas tanpa diingatkan, membersihkan lingkungan
- (3). Kejujuran: Mengakui kesalahan, tidak mencontek saat ujian

Seorang guru melaporkan:

"Dulu yang namanya meledek nama ayahnya setiap hari. Sekarang saya nggak pernah dengar lagi." (N2, P3)

b). Dampak pada Budaya Sekolah

Tercipta lingkungan sekolah yang kondusif dengan nilai-nilai Qur'ani. Siswa saling mengingatkan untuk menerapkan karakter baik, menunjukkan internalisasi nilai yang berhasil

c). Dampak pada Keterampilan Non-Akademik

Program ini juga berkontribusi pada pengembangan *soft skills* seperti:

(1). Kemampuan *public speaking*

(2). Kepercayaan diri

(3). Keterampilan sosial

3). Kendala pada Tahap *Product*

a). Tidak semua siswa menunjukkan perkembangan yang sama, terutama mereka yang kurang mendapatkan dukungan dari lingkungan rumah.

b). Pengaruh media sosial tetap menjadi tantangan eksternal yang sulit dikendalikan hanya melalui program sekolah.

4). Validasi Temuan dengan Triangulasi Data

Hasil penelitian menunjukkan konsistensi dan validitas melalui penerapan tiga bentuk triangulasi:

a). Triangulasi Sumber:

Terdapat kesesuaian antara persepsi guru, siswa, dan orang tua mengenai dampak program *Daily Hikmah*. Misalnya, guru melaporkan peningkatan kedisiplinan siswa (N2, P3), yang didukung oleh observasi langsung (O1) dan tanggapan orang tua (N7, P1).

Tabel 6 Triangulasi Sumber

Sumber Data	Contoh Data & Kode Referensi	Temuan Kunci	Konfirmasi Silang
Guru	"Siswa mulai mengerjakan tugas tanpa diingatkan" (N2, P3)	Peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab	Didukung oleh observasi (O1) dan orang tua (N7, P1)
Siswa	Angket: 88,1% siswa menyatakan lebih disiplin; Wawancara: "Pernah menjatuhkan kursi dan membereskannya" (Muhammad Benzema)	Internalisasi nilai tanggung jawab dan disiplin	Konsisten dengan observasi perilaku di kelas dan luar kelas
Orang Tua	"Anak jadi lebih bertanggung jawab menyiapkan tugas" (N9, P1); "Udah bisa cari bukunya sendiri" (N7, P1)	Penerapan nilai di rumah dan kemandirian	Sejalan dengan laporan guru dan observasi sekolah
Dokumentasi Foto kerapian		Konsistensi	Memvalidasi data

Sumber Data	Contoh Data & Kode Referensi	Temuan Kunci	Konfirmasi Silang
	sandal di masjid (D3); Jadwal <i>Daily Hikmah</i> (D1)	program dan bukti visual penerapan nilai	kualitatif dari wawancara dan observasi

b). Triangulasi Metode:

Data kualitatif dari wawancara dan observasi memperkuat temuan kuantitatif dari angket. Sebanyak 88,1% siswa menyatakan menjadi lebih disiplin, yang sejalan dengan catatan observasi tentang siswa yang mulai hadir tepat waktu dan tertib dalam aktivitas sekolah.

Tabel 7 Triangulasi Metode

Metode Pengumpulan	Data yang Dihasilkan	Temuan Kunci	Konvergensi Hasil
Wawancara	Persepsi guru tentang peningkatan kedisiplinan (N2, P3); Siswa tentang penerapan nilai (N4, P3)	Perubahan perilaku positif siswa dan internalisasi nilai	Angket: 88,1% setuju lebih disiplin; Observasi: Siswa tertib dalam aktivitas
Observasi	Catatan: "Siswa hadir tepat waktu, tidak interupsi saat teman berbicara" (O1)	Perilaku nyata yang mencerminkan nilai disiplin dan hormat	Sejalan dengan laporan guru dan orang tua
Angket	88,1% siswa setuju lebih disiplin; 76,2% lebih bertanggung jawab	Dampak program secara kuantitatif	Diperkuat oleh data kualitatif wawancara dan observasi
Dokumentasi	Foto kegiatan <i>Daily Hikmah</i> (D2); Rekaman jadwal dan materi (D1)	Bukti fisik pelaksanaan program dan kreativitas siswa	Mendukung konsistensi temuan dari metode lain

c). Triangulasi Waktu

Pengamatan yang dilakukan pada waktu yang berbeda (saat *Daily Hikmah* berlangsung jam 7.15-07.30 dan di luar jam program) menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai karakter

tidak hanya terjadi saat program berlangsung, tetapi juga terbawa dalam perilaku sehari-hari siswa, seperti yang terlihat dalam interaksi sosial dan tanggung jawab akademik.

Tabel 8 Triangulasi Waktu

Waktu Pengamatan	Konteks & Aktivitas	Temuan Kunci	Konsistensi Antarwaktu
Pagi (07.15-07.30)	Saat <i>Daily Hikmah</i> berlangsung: presentasi siswa, diskusi nilai	Partisipasi aktif dan pemahaman nilai melalui cerita/kisah	Nilai yang sama diterapkan di luar jam program (observasi istirahat dan pembelajaran)
Istirahat	Interaksi sosial: kerapian sandal (O1), membuang sampah (Angket Siswa)	Penerapan nilai disiplin dan tanggung jawab dalam lingkungan sekolah	Konsisten dengan hasil wawancara orang tua tentang perilaku di rumah
Pembelajaran	Siswa mengerjakan tugas tanpa diingatkan (O1); Bertanggung jawab atas PR (N2, P3)	Internalisasi nilai dalam konteks akademik	Didukung oleh catatan guru dan respons angket siswa
Di Luar Sekolah	Laporan orang tua: "Anak bantu ibu di rumah" (N10, P1); "Mandi sendiri tanpa disuruh" (N12, P1)	Ekstensi nilai ke kehidupan sehari-hari di rumah	Menunjukkan keberlanjutan dampak program beyond sekolah

Dengan demikian, triangulasi memperkuat temuan bahwa program *Daily Hikmah* efektif dalam menginternalisasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan membentuk karakter siswa.

Pembahasan

1. Integrasi Teori Living Quran dalam Praktik Pendidikan

Temuan penelitian ini memperkuat teori *Living Qur'an* (Murtadlo et al., 2023) yang menekankan pada penghidupan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Program *Daily Hikmah* berhasil mentransformasikan nilai-nilai abstrak dalam Al-Qur'an menjadi perilaku konkret yang dapat diamati dan diukur.

Kesesuaian dengan konsep pendidikan karakter (Lickona, 1991), program ini mengintegrasikan tiga komponen pendidikan karakter menurut Lickona:

1. *Moral Knowing*: Pemahaman nilai melalui cerita dan diskusi
2. *Moral Feeling*: Pengembangan empati dan kesadaran melalui refleksi
3. *Moral Action*: Praktik langsung melalui pembiasaan sehari-hari

2. Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Pembiasaan

Program *Daily Hikmah* membuktikan efektivitas pendekatan pembiasaan (Dewey, 1933) dalam pendidikan karakter. Konsistensi pelaksanaan harian selama 15 menit ternyata lebih efektif daripada pembelajaran insidental yang memakan waktu lama tetapi tidak konsisten.

Faktor Keberhasilan Kunci:

- 1). Konsistensi: Kegiatan rutin harian membentuk habits
- 2). Keteladanan: Guru sebagai role model nilai-nilai yang diajarkan
- 3). Partisipasi Aktif: Siswa sebagai subjek bukan objek pembelajaran
- 4). Integrasi: Nilai karakter terkait dengan kehidupan sehari-hari

3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung Utama:

- 1). Komitmen Institusi: Dukungan penuh dari pimpinan sekolah
- 2). Sinergi Stakeholders: Kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua
- 3). Desain Program Terstruktur: Kurikulum jelas dengan indikator terukur
- 4). Budaya Sekolah Kondusif: Lingkungan yang mendukung penerapan nilai

Faktor Penghambat:

- 1). Keterbatasan Waktu: 15 menit dirasa kurang untuk pendalaman materi
- 2). Variasi Pemahaman Siswa: Perbedaan tingkat kognitif antarsiswa
- 3). Pengaruh Eksternal: Media digital dan lingkungan luar sekolah
- 4). Konsistensi Orang Tua: Tidak semua orang tua konsisten mendampingi

4. Keunikan dan Keunggulan Program *Daily Hikmah*

Program ini memiliki beberapa keunikan yang membedakannya dari program pendidikan karakter konvensional:

- 1). Pendekatan *bottom-up* di mana siswa menjadi subjek aktif bukan objek pasif.
- 2). Integrasi nilai-nilai Qur'ani dengan kehidupan kontemporer siswa.
- 3). Penggunaan metode *multimodal* yang melibatkan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan studi literatur, program *Daily Hikmah* memiliki beberapa keunggulan komparatif sebagaimana pada tabel berikut

**Tabel 9. Analisis Komparatif
dengan Program Pendidikan Karakter Lain**

Aspek	<i>Daily Hikmah</i>	Program Konvensional	Keunggulan Relatif
Pendekatan	Holistik-integratif	Parsial-sektoral	Lebih komprehensif
Metode	<i>Multimodal</i> dan partisipatif	Ceramah dominan	Lebih engaging

Aspek	<i>Daily Hikmah</i>	Program Konvensional	Keunggulan Relatif
Waktu	Rutin harian 15 menit	Mingguan/bulanan 1-2 jam	Lebih konsisten
Evaluasi	<i>Multi-metode</i> dan berkelanjutan	Akhir periode	Lebih formatif

Kesimpulan

Mengevaluasi penerapan program *Daily Hikmah* sebagai upaya pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Al-Qur'an di MIT Madani Cahaya Negeri Depok, berdasarkan analisis data dari wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi, berikut adalah kesimpulan utama yang dapat diambil:

1. Penerapan Program *Daily Hikmah*

Program *Daily Hikmah* dirancang sebagai bagian integral dari rutinitas harian siswa. penerapannya mencakup:

- 1). Pelaksanaan setiap pagi setelah shalat dhuha selama 15 menit, dengan siswa menyampaikan materi sesuai jadwal dan tema bulanan.
- 2). Guru berperan sebagai pembimbing dalam membantu siswa mempersiapkan materi dan memberikan umpan balik.
- 3). Orang tua turut dilibatkan untuk memastikan nilai-nilai yang diajarkan dapat diterapkan di rumah. Program ini dilaksanakan secara konsisten dan menjadi bagian dari budaya sekolah yang mendorong pembentukan karakter Islami pada siswa.

2. Nilai-nilai Al-Qur'an yang Diinternalisasikan

Program ini berhasil menginternalisasikan berbagai nilai Al-Qur'an yang mencakup aspek spiritual, sosial, dan personal, di antaranya:

- 1). Kejujuran (*Al-Sidq*): Membantu siswa menjadi lebih jujur dalam ucapan dan tindakan.
- 2). Tanggung Jawab (*Al-Mas'uliyah*): Menanamkan kesadaran siswa akan pentingnya menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab.
- 3). Disiplin (*Al-Indhibit*): Melatih siswa untuk mematuhi jadwal dan aturan yang telah ditentukan.

3. Dampak Program terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan karakter siswa:

- 1). Peningkatan Kepercayaan Diri: sebanyak 80% siswa melaporkan bahwa program ini membantu mereka berbicara di depan umum dengan lebih percaya diri.
- 2). Perubahan Perilaku Positif: Berdasarkan observasi dan wawancara, siswa menjadi lebih disiplin, sopan, dan peduli terhadap teman.
- 3). Peningkatan Kesadaran Nilai Islami: Orang tua melaporkan perubahan positif pada anak di rumah, seperti rajin beribadah dan membantu pekerjaan rumah.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- 1). Faktor Pendukung:

- a). Dukungan penuh dari kepala sekolah, guru, dan staf.
 - b). Antusiasme siswa dalam berpartisipasi.
 - c). Keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung program di rumah.
- 2). Faktor Penghambat:
- a). Keterbatasan waktu 15 menit yang dirasa kurang cukup untuk eksplorasi nilai-nilai secara mendalam.
 - b). Variasi pemahaman siswa terhadap nilai-nilai yang diajarkan.
 - c). Tidak semua orang tua mampu mendukung program secara konsisten di rumah.

Saran

1. Untuk Sekolah

1). Peningkatan Alokasi Waktu:

Program *Daily Hikmah* dapat diperpanjang durasinya, atau ditambahkan sesi refleksi mingguan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap nilai-nilai yang diajarkan. Alokasikan waktu 20 menit untuk *Daily Hikmah* guna memungkinkan sesi tanya jawab atau diskusi kelompok yang lebih mendalam (berdasarkan saran siswa di angket)

2). Pengembangan Sumber Daya:

Sekolah dapat menyediakan materi pendukung, seperti modul peningkatan kompetensi *public speaking* siswa atau video pembelajaran yang mengintegrasikan dengan nilai karakter.

3). Monitoring dan Evaluasi yang Berkelanjutan:

Evaluasi program dilakukan secara periodik untuk menilai efektivitas dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

4). Variasi Metode:

Secara berkala (misal sebulan sekali), fasilitasi sesi *Daily Hikmah* dengan metode role-play atau pemutaran video pendek seperti yang diharapkan siswa, untuk meningkatkan keterlibatan.

2. Untuk Guru

1). Pelatihan Tambahan:

Guru memerlukan pelatihan lebih lanjut tentang metode kreatif untuk mengajarkan nilai-nilai agar program tetap menarik bagi siswa.

2). Pendekatan Kolaboratif:

Guru dapat melibatkan siswa lebih aktif dalam menyusun tema bulanan dan materi agar mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan program.

3). Integrasi dengan Pelajaran:

Secara proaktif mengaitkan tema karakter bulanan dengan materi pelajaran lain (seperti yang sudah dilakukan guru dalam wawancara), misalnya mengaitkan "kejujuran" dengan diskusi tentang plagiarisme dalam mengerjakan tugas.

3. Untuk Orang Tua

1). Edukasi Orang Tua:

Sekolah dapat mengadakan sesi edukasi bagi orang tua untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pendidikan karakter di rumah.

2). Kolaborasi Intensif:

Orang tua diharapkan memberikan dukungan dengan membantu anak mempersiapkan materi dan memperkuat nilai-nilai di rumah.

3). Komunikasi Terstruktur:

Sekolah dapat membuat "Buku Penghubung Karakter" digital atau fisik, tempat guru dan orang tua saling mencatat perkembangan dan tantangan penerapan nilai oleh anak di sekolah dan rumah.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

1). Penelitian Jangka Panjang:

Disarankan untuk melakukan penelitian longitudinal untuk dapat dilakukan tracking terhadap alumni peserta program *Daily Hikmah* selama 1-2 tahun setelah lulus untuk mengukur keberlanjutan internalisasi nilai.

2). Penyesuaian dalam Konteks Berbeda:

Penelitian dapat dilakukan pada sekolah lain untuk mengkaji adaptabilitas program ini di berbagai konteks sosial dan budaya.

3). Pengembangan Analisis Kuantitatif:

Penelitian masa depan dapat memasukkan analisis statistik yang lebih mendalam untuk mengukur hubungan antara partisipasi siswa dan peningkatan karakter secara spesifik.

Bibliografi

- Ahmad, S. (2019). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an*. Prenada Media.
- Aji, R. B. (2024). Pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual pada siswa program pendidikan tahfidz. *Oasis: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, 8(2), 142-156.
- Aji, R. B. (2022). Degradasi Moral Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Karakter dan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman UNISA Kuningan*, 3(3), 243-254.
- Al-Ghazali. (2004). *Ihya Ulumuddin*. Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Alnashr, M. S., Zaenudin, Z., & Hakim, Moh. A. (2022). Internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui pembiasaan dan budaya madrasah. **Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 11(2), 155–166. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11i2.504>
- Ananda, R. (2022). Model pendidikan karakter di Malaysia: Studi kasus di sekolah Islam. *Journal of Islamic Education*, 10(1), 15–30.
- Ananda, S. R., Hakam, K. A., & Ganeswara, G. M. (2022). Internalisasi sikap hormat dan tanggung jawab melalui kisah hikmah serta keteladanan guru pada pembelajaran daring di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 77–86. <https://doi.org/10.21831/jpka.v13i1.46385>
- Aprily, N. (2019). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 26(1), 1–12.
- Ashari, S., Asrin, A., Fahrudin, F., Witono, A. H., & Setiadi, D. (2024). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan karakter berprestasi siswa melalui osis (studi kasus di sman 1 selong). *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 850–859.

- <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3395>
- Astuti, N. D., & Ardiwansyah, B. (2020). Public Speaking sebagai Metode Penguatan Karakter dan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Edukasi*, 7(1), 1–10.
- Dewey, J. (1933). *How we think: A restatement of the relation of reflective thinking to the educative process*. Heath.
- Diana, L., & Sugiharto, B. (2024). Dampak globalisasi terhadap perilaku dan norma generasi muda Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*, 13(1), 1–18.
- Diana, R., & Sugiharto, S. (2024). Strategi guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter religius peserta didik di era globalisasi. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 525. <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3367>
- Dina, & Rohmah, U. (2021). Strategi pengembangan program tahfidz dalam meningkatkan daya saing di madrasah diniyah: Studi kasus di Madrasah Diniyah Al-BAzariyyah Tempursari Wungu Madiun. *Excelencia Journal of Islamic Education & Management*, 1(01), 187–198. <https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i01.213>
- Fadhlurrahman, F., Mahardika, H., & Ilmi, M. U. (2020). Internalisasi nilai religius pada peserta didik; Kajian atas pemikiran Al-Ghazali dan relevansinya dalam pendidikan Islam. *Journal of Research and Thought on Islamic Education (Jrtie)*, 3(1), 72–91. <https://doi.org/10.24260/jrtie.v3i1.1580>
- Fahroji, O. (2020). Implementasi pendidikan karakter. *Qathrunâ*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.32678/qathruna.v7i1.3030>
- Fajri, Z., & Kamilah, L. (2025). Using Religious Character Education to Help Students Develop Exceptional and Moral Character. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*. <https://doi.org/10.37251/ijoer.v6i2.1691>
- Farih Kurniawan, W., Raras Nindya Pangesti, C., & Maysaroh, L. (2023). Peran guru dalam penanaman karakter kemandirian dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran (studi kasus pada guru kelas di sekolah dasar negeri karang). *PERMAI: Jurnal Pendidikan Dan Literasi Madrasah Ibtida'iyah*, 2(2), 83–91. <https://doi.org/10.63889/permai.v2i2.203>
- Hidayat, O. R., & Andtriani, M. (2025). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMPN 1 CIBINGBIN. *Journal of Business Education and Social*, 6(1), 52-65.
- Jarawi, M., & Zulkifli, A. (2020). Peran keluarga dan masyarakat dalam penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosial*, 15(2), 25–35.
- Karim, B. A., Syahid, A., Rosmiati, R., & Martini, M. (2023). Interpretation in Character Education Student (Munasabah approach of the Quran). *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2899>
- Kementerian Agama RI. (2021). *Laporan indeks karakter siswa selama pandemi*. Kementerian Agama RI.
- Latifah, A., Muti, I., Panji, M., & Mariah, E. Y. (2023). Pengembangan green behavior melalui program farming gardening dalam pembelajaran IPS (Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV SD Islam Fathia Kota Sukabumi). *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 113.

- <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.13963>
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- McGrath, R. E., & Brown, M. (2020). The dominance of lecture methods in character education: a critical review. *Journal of Moral Education*, 49(1), 100–115.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Mouloud T, B. (2019). القيم وأهميتها في المناهج الدراسية. *Al-Adab Journal*, 129, 263–294. <https://doi.org/10.31973/aj.v0i129.567>
- Mupidah, M., & Taupikkurahman, T. (2022). Konsep akhlak mulia dalam Al-qur'an surat al-qalam ayat 4. *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3(1), 20–35.
- Murtadlo, G., Khotimah, A. K., Alawiyah, D., Elviana, E., Nugroho, Y. C., & Ayuni, Z. (2023). Mendalami living qur'an: analisis pendidikan dalam memahami dan menghidupkan al-qur'an. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(2), 112–118. <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i2.206>
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan karakter menjawab tantangan krisis multidimensional*. Bumi Aksara.
- Nugraha, A. (2020). Integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam kurikulum sekolah Islam. *Jurnal Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 5–15.
- Nugraha, E. (2020). Implementasi program tahfizh Qur'an di PAUD inklusif dengan model HOTS. *As-Sibyan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 95–106. <https://doi.org/10.32678/as-sibyan.v5i2.3569>
- Nursa'adah, S. H., & Sriyanti, L. (2024). Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Penanaman Karakter Religius di SMP Negeri 2 Candirotto Satu Atap Temanggung. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(1), 81–96. <https://doi.org/10.35672/afeksi.v5i1.204>
- Rahman, A., & Abdullah, I. (2021). Integrating qur'anic values into formal education curriculum. *Journal of Islamic Education*, 15(2), 85–100.
- Santoso, B. (2019). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Remaja. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 22(1), 1–12.
- Santoso, J., Wahyudi, A. B., Sabardila, A., Setiawaty, R., & Kusmanto, H. (2019). Nilai pendidikan karakter pada ungkapan hikmah di sekolah dasar se-Karesidenan Surakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.24931>
- Saputro, J., & Murdiono, M. (2020). Implementation of Character Education through a Holistic Approach to Senior High School Students. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7, 460–470. <https://doi.org/10.18415/IJMMU.V7I11.2146>
- stufflebeam DL. (n.d.).
- Suparno. (2012). *Pengembangan karakter berbasis agama di sekolah*. Universitas Negeri Malang Press.
- Suryanti. (2023). Character education through Islamic values: A Study of the “one mosque memorizers” program at Pondok Wadil Qur'an Tangerang. *Journal of Islamic*

- Education Management Research*, 1(1), 71–79.
<https://doi.org/10.14421/jiemr.2023.11-08>
- Tim Karakter & Anti Bullying MIT MCN. (2023). *Program karakter & anti bullying*.
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Vogels, E. A., Gelles-Watnick, R., & Massarat, N. (2024). *Teens, Social Media and Technology 2024*. Pew Research Center.
<https://www.pewresearch.org/internet/2024/12/12/teens-social-media-and-technology-2024/>
- Wahyuni, E., & Darmawan, S. (2018). Strategi implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 20(1), 56–65.
- Zahraini, Z., Nursikin, M., Riyadi, S., Jihan, J., & Supriyanto, D. (2022). Adaptasi pembelajaran agama Islam selama pandemi Covid-19 di sekolah dasar Islam terpadu. *El-Hekam*, 7(2), 295. <https://doi.org/10.31958/jeh.v7i2.8634>
- Zakiah, Q. (2021). Model-Model Inovasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(4), 610–621.
- مؤتة للبحوث. الحايك, ص. (2024). المعايير الوطنية الأمريكية لمعلم التربية الرياضية في مناهج الجامعات الأردنية 39(4).
والدراسات - سلسلة العلوم الإنسانية والاجتماعية
<https://doi.org/10.35682/mjhss.v39i4.1135>
- الخطيب, خ. م. م. (2021). تحديات التحول الرقمي في التعليم الجامعي بالجمهورية اليمنية وسبل. الخطيب, ي. ح. ه. 55–83.
مجلة العلوم التربوية و الدراسات الإنسانية. التغلب عليها
<https://doi.org/10.55074/hesj.v8i19.360>
- التربوية. الغامدي, س. ب. س. (2021). دور القرآن الكريم في بناء الشخصية المتوازنة لدى طالب المرحلة الثانوية 124–141.
والنفسية